

Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Berbasis COSO Pada SMP Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kalisat

Bisri Fayyad Achmad¹, Mutmainnah²

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember^{1,2}
Email^{1,2} : achmadbisrifayyad@gmail.com , mutmainnah@uinkhas.ac.id

Abstrak

Sistem pengendalian internal merupakan sebuah bagian yang sangat penting dalam suatu perusahaan atau organisasi, karena adanya sistem pengendalian internal perusahaan akan mencapai tujuan yang diinginkan, dan terciptanya lingkungan pengendalian yang baik. Penerimaan kas adalah transaksi penerimaan uang secara tunai yang menyebabkan bertambahnya aset perusahaan berupa kas. Pengeluaran kas adalah kegiatan-kegiatan yang melakukan transaksi keuangan yang menyebabkan aset berupa kas yang dimiliki organisasi mengalami pengurangan. Sistem pengendalian internal, penerimaan dan pengeluaran kas, COSO adalah topik yang sangat menarik untuk diteliti, terutama dikalangan instansi dan organisasi. Fenomena ini seringkali berkaitan dengan kinerja sistem pengendalian internal instansi dan organisasi. Penelitian ini mengfokuskan bagaimana teori sistem pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas berbasis COSO dalam operasi sehari-hari, didukung dengan berbagai literatur yang relevan.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Penerimaan, Pengeluaran Kas dan COSO.

PENDAHULUAN

Pengendalian internal terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek dan melakukan nya dengan teliti untuk menghindari kendala data akuntansi, dengan demikian, pengertian pengendalian ini berlaku baik dalam perusahaan yang mengolah informasinya secara manual, maupun pembuatan pembukuan dengan komputer. Struktur pengendalian internal merupakan suatu tipe pengawasan yang diperlukan karena adanya kewajiban untuk menjalankan wewenang dan tanggung jawab terhadap organisasi. Perusahaan tidak hanya mengungkapkan kinerja tetapi juga kinerja sosial dan lingkungan.¹ Pengendalian internal memiliki peran yang sangat penting dalam mencegah atau bahkan mengidentifikasi adanya kecurangan dan penyelewengan bahkan untuk melindungi sumber daya organisasi yang berwujud atau tidak berwujud.²

Sistem internal memberikan kontrol pada sumber daya organisasi untuk mengendalikan dan meningkatkan agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Terkadang dalam penyusunan laporan keuangan mempunyai hambatan yaitu kurang pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan, kegunaan laporan keuangan yaitu untuk keseimbangan laporan sehingga menjadi acuan oleh pimpinan³, dan juga kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan memberikan kemudahan untuk segera dapat dipahami oleh pengguna.⁴ Literasi keuangan merupakan salah satu poin penting dalam upaya untuk mencapai tingkat kesuksesan secara keseluruhan dalam suatu bisnis.⁵ Komponen pengendalian internal mencakup 5 komponen yaitu: lingkungan pengendalian, penelitian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Commission* (COSO). Organisasi harus melakukan pemantauan kontrol internal untuk memperbaiki kesalahan atau perilaku yang tidak pantas yang mungkin timbul. COSO adalah organisasi swasta yang didirikan di Amerika Serikat pada tahun 1985. Tujuan COSO adalah untuk melakukan riset tentang kecurangan dalam pelaporan keuangan, berdasarkan hal tersebut kerangka COSO dapat digunakan sebagai referensi

¹ Ravika mutiara Savitrah, "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keputusan Finansial Perusahaan: Pendekatan Kitchenham Systematic Literature Review ...," ... *Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 16 (2022): 196–206, <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i2.33682>.

² Hendra Railis et al., "The Evaluation of the Internal Application System of Cash Expenses Control in Drinking Water Company," *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3)* 2, no. 1 (2022): 165–75, <https://doi.org/10.53067/ije3.v2i1.56>.

³ Senator Budianto dan Nur Mauliyah, " Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kuliner di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi", *Seminar Inovasi Majemen Bisnis dan Akuntaansi* 3, Vol. 3, (2021).

⁴ Agung Parmono dan Aminatus Zahriyah, "Pelaporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Ukm) di Kabupaten Jember," *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* 6, no. 2 (2021): 209–41, <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i2.4983>.

⁵ Nadia Azalia Putri, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Jember," *Opinia De Journal* 2, no. 1 (2022): 1–13.

untuk mengembangkan pengendalian internal. COSO sendiri telah mengembangkan pengendalian, standar dan pedoman yang dapat digunakan perusahaan atau organisasi untuk mengevaluasi sistem pengendalian mereka. COSO menganggap pengendalian internal sebagai serangkaian tindakan yang merangkai semua proses dalam organisasi.⁶

Kas merupakan aset lancar (*current asset*) dan dalam setiap transaksi sekali digunakan. Kas ini dapat digunakan gambaran operasional perusahaan yang berjalan baik atau tidak baik. Kas meliputi uang logam, uang kertas, cek, *wesel pos*, dan *deposito*. Menurut penggunaannya kas dibagi menjadi dua yaitu kas yang di kasir atau kas kecil (*cash on hand*) dan uang yang disimpan di bank atau kas besar (*cash in bank*) sifat kas. Sifat kas yang liquid (lancar), menyebabkan mudah berpindah-pindah tangan dan relatif mudah diselewengkan atau digelapkan. Untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terjadi, maka perusahaan/organisasi harus memiliki suatu badan yang dapat mengawasi serta mengatur kas agar kegiatan operasional terarah dan tidak terjadi penyalahgunaan dalam kas. Untuk itu perusahaan/organisasi memerlukan sistem pengendalian intern kas. Adapun fungsi pengendalian intern yang baik sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya hal-hal tersebut, karena tujuannya untuk melindungi dan mengatur data keuangan perusahaan/organisasi. Agar tetap dapat mengendalikan kegiatan perusahaan secara baik, manajemen harus mengandalkan diri kepada berbagai jenis laporan dan analisis. Tentu saja hal ini mengandung resiko yang diakibatkan oleh kesalahan-kesalahan (*errors*) dan ketidakberesan (*irregularities*) yang mungkin timbul dalam proses penyajian berbagai jenis laporan dan analisis tersebut.⁷

Pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas yang baik memerlukan perencanaan dan pemantauan sehingga organisasi profit dan non profit dapat mengontrol arus kas masuk dan keluar. Kas dapat digunakan secepat mungkin karena sifatnya yang liquid, penerimaan dan pengeluarannya sangat mudah, selain itu kas merupakan kebutuhan pokok untuk operasional yayasan maupun lembaga.⁸ Pengendalian internal terhadap kas harus dirancang sedemikian rupa agar operasional perusahaan tetap aman dan terlindungi. Perlindungan terhadap kas berguna untuk mencegah kas agar tidak digunakan untuk tujuan yang tidak semestinya. Mengingat sifatnya yang mudah berubah dibandingkan aset lainnya. Sumber kas terdiri dari dua kegiatan, yaitu penerimaan dan pengeluaran kas. Kas merupakan faktor penting utama untuk kelancaran kegiatan operasional yayasan. Dengan sifatnya yang liquid maka kas mudah digelapkan. Oleh karena itu, pengendalian internal kas diperlukan untuk memisah bagian-bagian yang ada pencatatan dan pembukuan.⁹

Sumber kas terdiri dari dua kegiatan, yaitu penerimaan dan pengeluaran kas. Kas adalah aset yang paling umum digunakan dan semua kegiatan transaksi dengan pihak ketiga selalu mempengaruhi kas. Kas merupakan hal yang penting untuk kelancaran operasional sebuah organisasi atau perusahaan. Dengan memiliki sifat liquid maka kas akan mudah digelapkan. Oleh karena itu, pengendalian internal pemasukan dan pengeluaran kas ini diperlukan untuk memisahkan bagian bagian yang ada seperti pencatatan dan pembukuan. Pengendalian internal juga bukan hanya penting di perusahaan saja tetapi semua organisasi baik dibidang bisnis atau pendidikan wajib melakukan pengendalian internal.¹⁰

SMP Plus Miftahul Ulum merupakan lembaga pendidikan sekaligus dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kalisat Pendidikan di Kecamatan Kalisat, yang memiliki yayasan pendidikan dari TK hingga MA. Pengelolaan keuangan di Pondok Pesantren ini dikelola oleh setiap lembaga pendidikan. SMP Miftahul Ulum Kecamatan Kalisat salah satu organisasi yang menggunakan pengendalian internal. Sistem pemasukan dan pengeluaran kas harus dilaksanakan secara efektif untuk mencegah penyalahgunaan kas. Hal ini juga menjadi masalah yang wajib diperhatikan pimpinan SMP Plus Miftahul Ulum, Karena dalam kegiatan sehari hari dalam mengelola pondok pesantren tentu ada pemasukan dan pengeluaran kas. Pengendalian internal yang baik akan membantu mengurangi resiko yang terjadi dalam organisasi khususnya dalam transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.

Yayasan terkadang mengalami dilema antara meningkatkan profesionalisme dan akuntabilitas sesuai dengan standar, atau mempertahankan budaya saling percaya antara pengelola dan pengurus. Kecurangan kerap terjadi pada semua bagian organisasi baik terletak pada pengurus maupun pimpinan, permasalahan tersebut ada karena lemahnya penerapan prinsip keterbukaan dan transparansi. Kedua prinsip menjadi peran yang sangat penting dalam suatu organisasi sehingga menciptakan akuntabilitas yang tinggi serta membangun kepercayaan masyarakat. Tingginya kepercayaan masyarakat, penerapan akuntabilitas dapat menarik masyarakat dalam memberikan donasinya kepada organisasi/yayasan.¹¹ Prinsip akuntabilitas,

⁶ Jaqueline Tangkau, Miryam Lontoh, dan Nadia Resilia Mokoagow, "Analisis Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Manado," *Jambura Accounting Review* 4, no. 2 (2023): 224–35, <https://doi.org/10.37905/jar.v4i2.84>.

⁷ yenni samri Jannah, "Analisis Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas pada PT. Puduarta Insani Medan," *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2020): 112–24, <https://doi.org/10.30596/aghniya.v2i1.3909>.

⁸ Arif Farida, "Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada CV Advertising Abadi," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi* 12, no. 1 (2020): 1–12. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i1.367>

⁹ Martha Tresya Carolina, Udi Pramiudi, dan Iis Wahyuni, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Kas," *Jurnal Informatika Kesatuan* 1, no. 2 (2021): 119–30, <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i2.890>.

¹⁰ Martha Tresya Carolina, Udi Pramiudi, dan Iis Wahyuni, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Kas," *Jurnal Informatika Kesatuan* 1, no. 2 (2021): 119–30, <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i2.890>.

¹¹ Emi Kusmaeni dan Nenny Syahrenny, "Apakah Akuntabilitas, Transparansi dan Pengendalian Internal Laporan Keuangan Mempengaruhi Kepercayaan Donatur Yayasan Sosial?," *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* 7, no. 1 (2024): 203–18, <https://doi.org/10.29303/akurasi.v7i1.510>.

transparansi dan tanggung jawab sangat penting diterapkan untuk mendorong praktik yang kuat dan sehat secara finansial¹², dan juga sebagai serangkaian mekanisme untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu organisasi agar operasional organisasi berjalan dengan baik sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.¹³

Objek dari penelitian ini yaitu SMP Plus yang berada di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kecamatan Kalisat, yang merupakan organisasi non profit yang tidak menjadikan profit sebagai tujuan utama dari kegiatan organisasi sehingga memberikan lingkungan yang berbeda terhadap sistem pengendalian internalnya. Entitas non profit adalah entitas yang cukup berkembang dalam masyarakat Indonesia. Entitas non profit melakukan layanan sosial yang tidak bertujuan mencari keuntungan, umumnya didirikan oleh masyarakat atau sektor swasta. Pada yayasan pondok pesantren Miftahul Ulum Kalisat terdiri dari 5 lembaga pendidikan MA, MTS, SMP Plus, MI, TK, pada ke 5 lembaga tersebut SMP Plus bertambah sangat pesat selama berdirinya terakreditasi B salah satu faktornya sekolah menerima dana BOS dari pemerintah yang sangat di optimalkan oleh SMP Plus dicatat dan dipertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan untuk pencatatan pemasukan dan pengeluaran sesuai juknis BOS.

METODE

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif, metode kualitatif deskriptif ini diambil dari observasi, wawancara dan dokumentasi guna untuk menarik kesimpulan yang digeneralisasikan tentang data, karena penelitian kualitatif ini berfokus pada fenomena atau kenyataan sosial yang ada pada objek penelitian. Penelitian metode kualitatif ini jenis penelitian yang mengumpulkan informasi tentang kata kata lisan dan tertulis, serta perilaku yang diamati dari subjek yang diteliti

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti yaitu instrumen utama untuk mencari data berdasarkan sumber informan atau subyek yang akan diselidiki. Peneliti menggunakan metode kualitatif berupa pengamatan, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data informasi sesuai dengan kondisi di lapangan.

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah proses penggalan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan detail dan teliti terhadap apa yang menjadi objek observasi dan lingkungan yang masuk dalam ranah penelitian. Dengan langsung mendatangi SMP Plus yang berada di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kalisat Jember.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak (*interviewer*) orang yang mengajukan pertanyaan atas jawaban dari narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan dari pewawancara.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada berdasarkan penjelasan ahli maka dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis dan mencatat hasil semuanya. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berbasis data-data seperti pertanyaan, hasil wawancara, gambar dan lainnya.

Analisis Data

Analisis data adalah cara mencari dan mengumpulkan informasi secara metodis yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mengorganisasikan informasi dalam kategori-kategori dan menyusunnya ke dalam desain, memilih hal-hal yang penting untuk mengambil kesimpulan sehingga mudah bagi peneliti dan orang lain yang ingin membacanya. Penulis menganalisis informasi menggunakan strategi pemeriksaan intensif dengan empat tahap, yaitu¹⁴

1. Data Managing (mengelola data)

Data managing adalah cara membuat dan mengorganisasikan informasi yang telah dikumpulkan dan kemudian membuat catatan dengan informasi yang sesuai dengan topik pembicaraan.

2. Reading dan Memoing

Reading dan memoing adalah metode membaca dengan teliti informasi yang telah dikumpulkan sesuai dengan topik penelitian, kemudian memberikan catatan dengan bagus pada penjelasan setiap sumber.

3. Describing, Classifying dan Interpreting

Describing metodenya dimulai dengan menggambarkan perjumpaan individu dan menggambarkan substansi, dengan menampilkan gambar. Setelah itu *classifying* yaitu membuat kata-kata yang dihasilkan dari penelitian penting dan kemudian mengumpulkan kata-kata tersebut. Dalam persiapan *interpreting* hal yang penting harus melakukan membuat gambaran tekstur apa yang terjadi, kemudian membuat penjelasan dasar tentang fenomena yang dialami, kemudian membuat inti dari semuanya dan menjelaskan sesuai dengan keinginan dan pemahaman peneliti.

¹² Nurul Laili Az Zahro dan Nur Ika Mauliyah, "Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang," *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)* 1, no. 1 (2022): 9–16.

¹³ Abdul ghofar, Ana pratiwi, Nurkholis, "Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas," *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 19, No. 2 (2015), 99–111.

¹⁴ Rizal Safrudin et al., "Penelitian Kualitatif," *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1–15.

4. *Representing* dan *Visualizing*

Pada tahap *representing* dan *visualizing* adalah menampilkan cerita seputar pengalaman dalam gambar. Tahapan *representing* dan *visualizing* merupakan tahapan terakhir dari penanganan investigasi data.

Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini adalah *triangulasi* sumber. *Triangulasi* sumber merupakan *triangulasi* pertama yang dibahas dalam menguji data dari informan yang akan menerima informasinya dengan cara melakukan mengecek data yang diperoleh selama melakukan riset melalui berbagai informan. Diantara beberapa informan yang dipilih oleh peneliti, keadaan lapangan, dan informasi dokumentasi. Dalam menguji informasi yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi sumber, metode dan teori. Dengan membandingkan derajat kepastian penelitian informasi dengan timbulnya pengamatan dan dokumentasi serta membandingkan dengan hipotesis terkait.¹⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Mekanisme Pengendalian Internal pada Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas SMP Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kalisat

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa SMP Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kalisat mekanisme pengendalian internal ditemukan pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan secara sistematis, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Proses ini menunjukkan bahwa sekolah sudah menerapkan prinsip pencatatan yang akurat dan terdokumentasi sebagai bagian dari pengendalian internal yang baik. Mekanisme pengeluaran kas dilakukan berdasarkan perencanaan yang tertuang dalam dokumen rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS) yang telah disetujui sebelumnya.

2. Pengendalian Internal pada Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas SMP Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kalisat sesuai dengan Komponen COSO

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa SMP Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kalisat telah menerapkan sistem pengendalian internal yang masih sederhana dan belum sepenuhnya mengikuti standar akuntansi. Setiap pemasukan dan pengeluaran dicatat secara sederhana tanpa adanya sistem pencatatan akrual yang memungkinkan keuangan yang lebih transparan dan terstruktur.

KESIMPULAN

1. Mekanisme pengendalian internal SMP Plus Miftahul Ulum bahwa ditemukan pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan secara sistematis, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Prosedur penerimaan kas di SMP Plus Miftahul Ulum Kalisat berbagai dari sumber dan mekanisme pengeluaran kas dilakukan berdasarkan perencanaan yang tertuang dalam dokumen (RKAS) yang telah disetujui sebelumnya. Setiap transaksi penerimaan kas dicatat dalam buku kas umum dan buku kas pembantu, serta didukung dengan bukti transfer atau tanda terima apabila bantuan dilakukan secara tunai.
2. Sistem pengendalian internal sesuai dengan kompoen COSO bahwa SMP Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kalisat telah menerapkan sistem pengendalian internal yang masih sederhana dan belum sepenuhnya mengikuti standar akuntansi. Setiap pemasukan dan pengeluaran dicatat secara sederhana tanpa adanya sistem pencatatan akrual yang memungkinkan keuangan yang lebih transparan dan terstruktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofar, Ana Pratiwi, Nurkholis, "Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas," *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 19, No. 2 (2015), 99–111.
- Agung Parmono dan Aminatus Zahriyah, "Pelaporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Ukm) di Kabupaten Jember," *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* 6, no. 2 (2021): 209–41, <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i2.4983>.
- Arif Farida, "Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada CV Advertising Abadi," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi* 12, no. 1 (2020): 1–12. <https://doi.org/10.31253/aktek.v12i1.367>
- COSO Framework," *BINUS UNIVERSITY ONLINE*, n.d., <https://online.binus.ac.id/accounting/2024/08/01/coso-framework/>.
- Emi Kusmaeni dan Nenny Syahrenny, "Apakah Akuntabilitas, Transparansi dan Pengendalian Internal Laporan Keuangan Mempengaruhi Kepercayaan Donatur Yayasan Sosial?," *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* 7, no. 1 (2024): 203–18, <https://doi.org/10.29303/akurasi.v7i1.510>.
- Hastuti et al., "Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Piutang pada Perguruan Tinggi Negeri (Suatu Studi Kasus)," *Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 1 (2021): 75–87, <https://doi.org/10.34010/jra.v13i1.4454>.
- Hendra Railis et al., "The Evaluation of the Internal Application System of Cash Expenses Control in Drinking Water Company," *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3)* 2, no. 1 (2022): 165–75, <https://doi.org/10.53067/ije3.v2i1.56>.

¹⁵ Dedi Susanto, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

- Jaqueline Tangkau, Miryam Lontoh, dan Nadia Resilia Mokoagow, "Analisis Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Manado," *Jambura Accounting Review* 4, no. 2 (2023): 224–35, <https://doi.org/10.37905/jar.v4i2.84>.
- Martha Tresya Carolina, Udi Pramiudi, dan Iis Wahyuni, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Kas," *Jurnal Informatika Kesatuan* 1, no. 2 (2021): 119–30, <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i2.890>.
- Nadia Azalia Putri, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kapabilitas Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan di Kabupaten Jember," *Opinia De Journal* 2, no. 1 (2022): 1–13.
- Nurul Laili Az Zahro dan Nur Ika Mauliyah, "Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Bank Syariah Indonesia KCP Lumajang," *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK)* 1, no. 1 (2022): 9–16.
- Panjaitan dan Ilhamiyah, "Analisa Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas di Kecamatan Pringapus," *Surakarta Accounting Review (SAREV)*, Vol. 2, No. 2, (Desember 2020) : 10
- Putu Ayu Yohana Putri, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Koperasi di Kecamatan Payangan)," *MAPAN: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara* 5, no. 1 (2021): 63, <https://doi.org/10.51774/mapan.v5i1.131>.
- Ravika mutiara Savitrah, "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keputusan Finansial Perusahaan: Pendekatan Kitchenham Systematic Literature Review ...," ... *Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 16 (2022): 196–206, <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i2.33682>.
- Rizal Safrudin et al., "Penelitian Kualitatif," *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1–15
- Senator Budianto dan Nur Mauliyah, " Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kuliner di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi", *Seminar Inovasi Majemen Bisnis dan Akuntaansi* 3, Vol. 3, (2021).
- Yenni samri Jannah, "Analisis Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas pada PT. Puduarta Insani Medan," *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam* 2, vol. 2, no. 1 (2020): 112–24, <https://doi.org/10.30596/aghniya.v2i1.3909>.